

**ANALISIS PENGARUH VALUE FOR MONEY AUDIT TERHADAP
AKUNTABILITAS PADA INSPEKTORAT BENGKULU TENGAH****Karnadi**

Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Bengkulu

ABSTRACT

Value for money audit is performance measurement that is in the local government. value for money audit consists of the audit economic efficiency and effectiveness of which is basically the expansion of the financial statements in terms of goals and procedures. While accountability is an obligation the holder of trust (agent) to provide the responsibility, presentation, reported and expressed all activities and activities be responsible for the giver mandate (principal) that has and authority to ask for accountability it. The purpose of this study is to test and analyze the influence of value for money audit inspectorate Bengkulu Tengah. This study using a sample of 30 audit team on inspectorate Bengkulu Tengah. Data collection done for one week at the 11th until april 18 2018 by providing koesioner. The result of data processing obtained coefficient of determination of 0,189 or 18,9% correlation or relationship of 0,435. And significant value for money for 0,016. So of these results indicate that there is a relationship and significant effect between the value for money audit of accountability in inspectorate Bengkulu Tengah to the value of the influence of 18,9%.

Keywords : *value for money audit, accountability,*

PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan tempat salah satu agenda reformasi dalam memperbaiki kondisi bangsa. Hal ini menjadi tanggungjawab kita semua sebagai rakyat Indonesia baik dari kalangan pengamat, birokrasi, praktisi dan akademisi. Dengan adanya otonomi daerah diharapkan akan terjadinya pembangunan ekonomi lokal sebagai benteng perekonomian nasional. Menurut Mardiasmo (2002:12), wujud dari penyelenggaraan otonomi daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang di lakukan secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata untuk mencapai suatu akuntabilitas publik. Krisis ekonomi telah melanda bangsa ini sebagai akibat hancurnya benteng perekonomian nasional. Benteng perekonomian nasional akan terbangun kembali apabila adanya kesungguhan dan upaya maksimal untuk menjalankan otonomi daerah.

Tujuan otonomi daerah adalah memberdayakan semua potensi yang ada pada daerah tersebut dan masyarakat untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan kemajuan suatu daerah. Seiring dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi daerah no 22 tahun 1999, Sejumlah hal yang harus dipikirkan untuk kesuksesan otonomi daerah timbul, Salah satunya adalah masalah akuntabilitas pemerintah daerah.

“Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah yang memiliki hak

dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut” (Mardiasmo, 2002:20). Terciptanya pemerintahan yang baik maka diperlukannya suatu mekanisme pengauditan dalam menilai pertanggungjawaban kepala daerah. Salah satu alternatif dalam pengauditan adalah *value for money* audit. *Value for money* merupakan pengukuran kinerja berdasarkan alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan dalam konteks ekonomi daerah (Mardiasmo, 2002:4). *Value for money* adalah termasuk jembatan pemerintah untuk mencapai *good governance*. *Value for money* audit meliputi audit ekonomi, efisiensi, dan efektivitas yang pada dasarnya merupakan perluasan laporan keuangan dalam hal tujuan dan prosedur. audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan bukti-bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kegiatan-kegiatan ekonomi yang tujuannya untuk menetapkan kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis melalui variabel-variabel penelitian melalui angka-angka (*Quantitative*) dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik atau pemodelan sistematis (Efferin Dkk, 2008:8)”. “Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu Data Kuantitatif, berupa skor atau nilai atas jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan yang ada di dalam kuesioner”. Dan Data Kualitatif, berupa tulisan-tulisan yang di peroleh melalui study pustaka, karangan ilmiah dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data penelitian ini yaitu Data Primer, data yang di peroleh langsung dari hasil penelitian lapangan yang menggunakan kuesioner pada instansi pemerintahan Inspektorat Kabupaten Bengkulu Tengah. Dan Data Sekunder, berupa buku, catatan dan bukti-bukti yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian ini. “Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu auditor internal Inspektorat Kabupaten Bengkulu tengah yang berjumlah 30 orang”. “Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal yang ada di Inspektorat Kabupaten Bengkulu Tengah yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling”. “Total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007:61)”. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa kuesioner di mana responden di minta menjawab pertanyaan dan memilih beberapa alternatif jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *cronbach alph* > 0,60 (Ghozali 2015). Berikut hasil pengujian reabilitas

Tabel Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbac k Alph	Keterangan	Tingkat Reliabel
1	Value for money audit (x)	0,830	Reliabel	Sangat kuat
2	Akuntabilitas (Y)	0,890	Reliabel	Sangat kuat

Sumber data diolah

Hasil uji reabilitas di atas menunjukkan nilai *cronback alph* sebesar 0,830 untuk variabel *value for money* audit (X) dan 0,890 untuk variabel akuntabilitas (Y). artinya, data kuesioner yang digunakan reliabel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji ini hanya digunakan jika hanya terdapat 1 (satu) variabel X (Ghozali, 2005).

Model summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.435 ^a	.189	.160	3.55314

Hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,435. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel *value for money* audit (X) dengan variabel akuntabilitas (Y) dengan nilai hubungan sebesar 0,435.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	28.244	7.657		3.688	.001
Value	.406	.159	.435	2.554	.016

Hasil output SPSS di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 28,244 dan value (b / koefisien regresi) sebesar 0,406. Sehingga persamaan regresinya dapat di tulis

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 28,244 + 0,406x + 7,657$$

Persamaan diatas dapat di terjemahkan :

1. Nilai konstanta sebesar 28,244, artinya nilai konsisten variabel akuntabilitas sebesar 28,244.
2. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,406. artinya, setiap penambahan 1% nilai *value for money* audit maka, nilai akuntabilitas bertambah sebesar 0,406. Arah pengaruh variabel *value for money* audit (X) terhadap variabel akuntabilitas (Y) adalah positif. Karena nilai koefisien regresinya bernilai positif.
3. Nilai standar orronya adalah 7,657. Artinya keakuratan sampel terhadap populasinya adalah bernilai sebesar 7,657. Semakin kecil nilai standard eror, semakin mengindikasikan bahwa sampling kita bagus, atau cukup mewakili populasi yang sedang diteliti. dan sebaliknya (Idasadja 2011).

c. uji hipotesis

Uji hipotesis yang di gunakan adalah uji t dengan bantuan program SPSS versi 20. Jika nilai *probabilities value* < dari derajat keyakinan (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berikut hasil output uji SPPSS.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.244	7.657		3.688	.001
1 VALUE	.406	.159	.435	2.554	.016

Hasil output diatas di ketahui bahwa nilai signifikan *value for money* audit (X) sebesar 0,016 lebih kecil dari derajat keyakinan (0,05). Sehingga dapat dikatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *value for money* audit (X) terhadap akuntabilitas (Y) pada inspektorat Bengkulu tengah.

d. koefisien determinasi (R²)

“Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen. untuk mengetahui nilai koefisien determinasi menggunakan bantuan”.

Model summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.435 ^a	.189	.160	3.55314

Hasil output diatas di ketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,189. artinya, pengaruh variabel *value for money* audit (X) terhadap variabel akuntabilitas

(Y) adalah sebesar 18,9 % dan 81,1 % di pengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel X.

Berdasarkan hasil anilisa penelitian di atas diperoleh bahwa *value for money* audit berpengaruh terhadap akuntabilitas. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan *value for money* audit sebesar 0.016 lebih kecil dari derajat keyakinan 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H0 di tolak dan H1 (diduga *value for money* audit berpengaruh terhadap akuntabilitas pada inspektorat pemerintah Bengkulu Tengah) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 18,9 % atau dibulatkan menjadi 19 %. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *value for money* audit (X) terhadap akuntabilitas (Y) pada inspektorat Bengkulu Tengah dengan persentase sebesar 19%. Kemudian sisanya sebesar 81 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar *value for money* audit.

4. kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa *value for money* audit berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pada inspektorat Bengkulu Tengah, dengan nilai pengaruh sebesar 18,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar variabel X dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Mahmud pada tahun 2013 dengan hasil *value for money* berpengaruh signifikan pada akuntabilitas.

Daftar pustaka

- Adasadja.(2011).Standar Deviation Dan Error.
<https://biasasadja.wordpress.com/2011/11/109/standard-deviation-and-standard-error/>.
- Bastian,I.(2010).Akuntansi Sektor Publik,Yogyakarta:Erlangga.
- Ghozali,I.(2005).Aplikasi Analisis Multivariial Dengan Program SPSS.Semarang:Salemba Empat.
- Mulyadi.(2002).Auditing Edisi 6.Jakarta:Salemba Empat.
- Malan,R.F.(1984).Performance Auditing In Lokal Government.Chikago:Offecer Association.
- Mardiasmo.(2002).Akuntansi Sektor Publik.Yogyakarta:Andy.
- Sawyer.(2005).Internal Auditing.Jakarta:Salemba Empat.
- Efferin,S.(2008).Metode Penelitian Akuntansi.Yogyakarta:Graha Ilmu.